



KR-Surya Adi Lesmana



KR-Surya Adi Lesmana

Kesibukan membawa dagangan ke tempat berdagang yang baru (atas). PKL Malioboro, Yogyakarta, mulai boyongan menempati lokasi baru di Teras Malioboro di bekas Gedung Bioskop Indra (kiri).



KR-Franz Boudoukarnata

PKL mendorong gerobak dagangan memasuki Teras Malioboro 2.



KR-Surya Adi Lesmana

Trottoar Malioboro di sisi ujung Utara telah bersih dari PKL.

Mulai Boyongan ke Tempat Relokasi **PKL Malioboro** **Berharap Tetap Laku**

YOGYA (KR) - Pedagang kaki lima (PKL) di Kawasan Malioboro Yogyakarta, Selasa (1/2) mulai pindah ke Teras Malioboro 1 (eks gedung Indra) dan Teras Malioboro 2 (eks gedung Dinas Pariwisata DIY). Kedua tempat tersebut menjadi tempat relokasi sekitar 1.838 PKL Malioboro.

Untuk Teras Malioboro 1, para pedagang mulai memasukkan dagangannya ke lemari-lemari yang telah disediakan. Sementara, di Teras Malioboro 2 para pedagang lebih banyak mengukur lapak untuk menyiapkan lemari

gerobak dagangan mereka. Sebagian besar PKL di Teras Malioboro 2 baru melihat-lihat kondisi di lapangan. Mereka berjubel sembari diskusi dengan sesama pedagang lain untuk mengatur gerobak atau dagangan mereka nanti.

Hanya ada satu atau dua PKL yang tampak menata gerobak mereka untuk se-kadar disesuaikan. "Saya masih bingung nantinya mau diseting bagaimana, jadi saya masih melihat-lihat dulu gimana baiknya. Apalagi saya dagang kerajinan jadi nanti harus ditata menarik, untuk memikat para pengunjung atau

wisatawan yang datang. Terus terang semua ini masih baru bagi kami jadi saya masih mengukur dan melihat dulu gimana baiknya," kata Tono saat dite-

mui di Teras Malioboro 2, Selasa (1/2).

Terpisah salah satu PKL di Teras Malioboro 1 Benyamin (60) sebagai

* Bersambung hal 7 kol 5

PKL Sambungan hal 1

pedagang dirinya sudah mulai memasukkan barang-barang dengan harapan pada Rabu (2/2) sudah mulai bisa berdagang. Walaupun lapaknya saat ini lebih sempit dari tempat berjualan sebelumnya. Dirinya tetap membawa barang dagangan ke tempat yang baru. Sehingga sebagai PKL sempat muncul kekhawatiran apakah ke depan dagangannya tetap bisa laku di Teras Malioboro 1.

"Sebagai PKL harapan saya tidak muluk-muluk karena yang terpenting dagangan bisa laku. Karena sebagai PKL terus terang sempat ada

kekhawatiran tidak laku. Soalnya biasanya setelah pindah dagangan jadi agak susah laku,"ujarnya.

Sedangkan Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengatakan, para PKL di Malioboro sudah harus direlokasi. Karena itu para PKL yang semula menempati lapak di pedestrian Malioboro sudah dipernahkan berjualan di lapak baru Teras Malioboro 2. Ada sekitar 1.040 PKL terdiri dari penjual aksesoris dan juga kuliner lesehan di Malioboro yang bakal menempati Teras Malioboro 2. (Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005